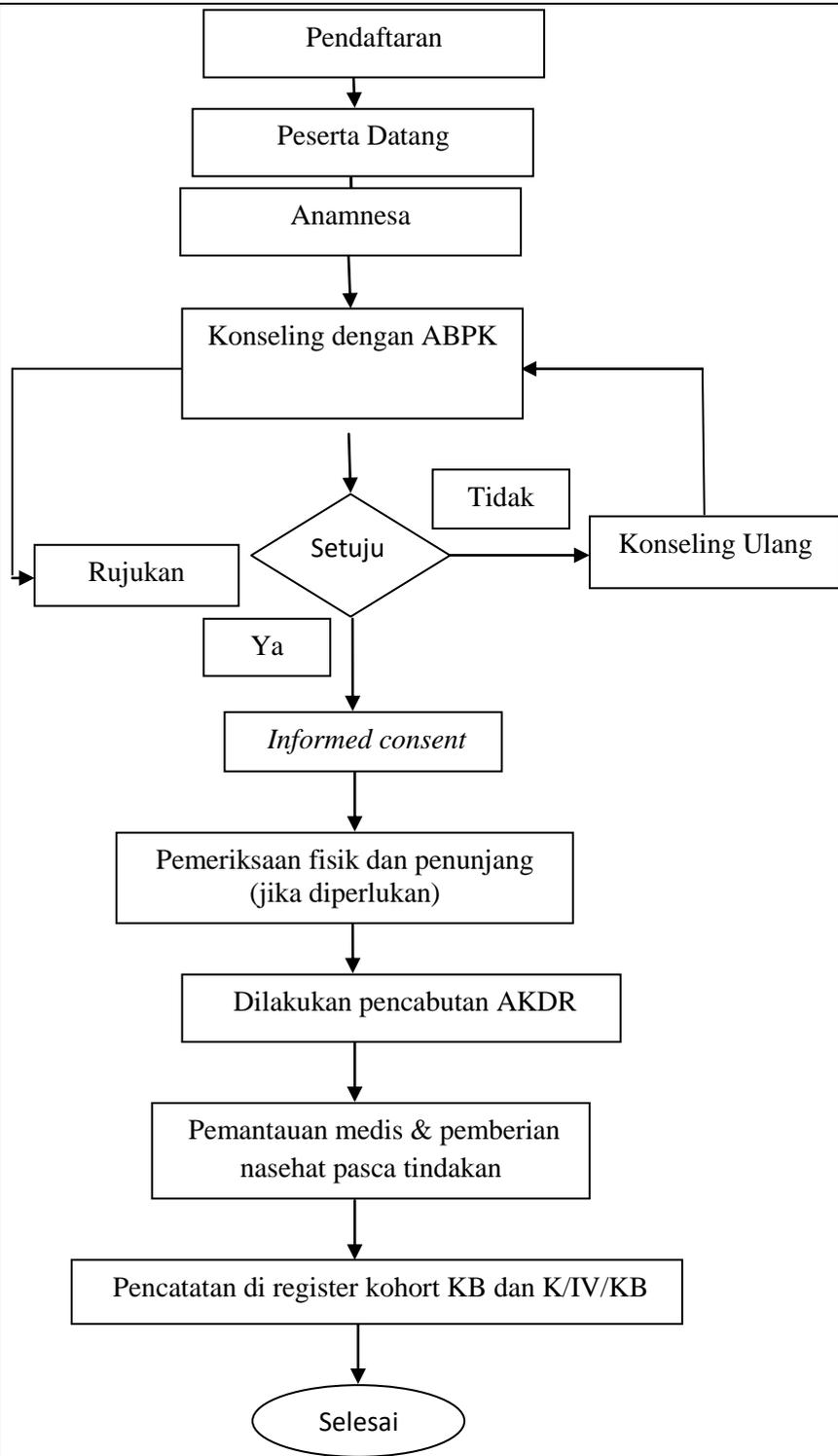




	<ul style="list-style-type: none"> <li>f. petugas menjelaskan proses pencabutan IUD kepada klien</li> <li>g. petugas memastikan pasien sudah mengosongkan kandung kemih dan mencuci area genitalia dengan menggunakan sabun dan air.</li> <li>h. Petugas membanatu pasien untuk naik ke tempat pemeriksaan</li> <li>i. Petugas mencuci tangan dan memakai handscoon</li> <li>j. Petugas menggunakan kain penutup pada klien pemeriksaan panggul</li> <li>k. Petugas mengatur cahaya untuk melihat serviks</li> <li>l. Petugas menempatkan peralatan dan bahan-bahan yang digunakan dalam wadah steril atau bak istrumen</li> <li>m. Petugas memakai inspeksi pada genitalia eksternal</li> <li>n. Petugas melakukan spekulum vagina</li> <li>o. Bersihkan sekitar portio dengan kapas betadine 10 %</li> <li>p. Jepit pangkal benang IUD dengan tampon tang ( penjepit IUD )\</li> <li>q. Tarik pelan-pelan IUD sampai keluar</li> <li>r. Lepas speculum bebek\</li> <li>s. Akseptor dipersilahkan bangun</li> <li>t. Lepas masker dan sarung tangan</li> <li>u. Rendam alat – alat logam dengan larutan klorin 0.5 % selama 5 menit</li> <li>v. Bertahu pasien kemungkinan adanya efek samping dari pemakaian Kb IUD</li> </ul>
<p>6. Bagan Alir</p>	<p>-</p>



7. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan

-

8. Unit

8.1. Ruang Loker

Terkait	8.2. Ruang Kesehatan Ibu dan KB			
9. Dokumen Terkait	9.1. Rekam medis 9.2. Kartu akseptor KB. 9.3. Buku register.			
10. Rekam Historis Perubahan	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan